

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari uji adhesi *C. albicans* pada lempeng akrilik *heat cured* yang dipapar oleh *whey* kefir susu kambing diperoleh hasil bahwa jumlah sel *C. albicans* yang menempel pada lempeng akrilik *heat cured* semakin menurun setelah pemberian *whey* kefir susu kambing, dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *whey* kefir susu kambing dapat menghambat perlekatan *C. albicans* pada lempeng akrilik *heat cured* secara *in vitro* dan konsentrasi minimal dari *whey* kefir dalam menghambat adhesi *C. albicans* adalah 5-10%.

7.2 Saran

Untuk mendukung hasil penelitian efek *whey* kefir susu kambing terhadap adhesi *C. albicans* pada lempeng akrilik *heat cured* yang menunjukkan hasil bahwa *whey* dapat menghambat perlekatan *C. albicans* pada akrilik *heat cured*, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk itu disini disarankan:

1. Dilakukan uji adhesi *C. albicans* pada epitel mukosa rongga mulut secara *in vitro* dengan dosis yang lebih besar, sehingga dapat dipastikan bahwa reseptor pada *C. albicans* dan struktur protein mukosa rongga mulut memang sudah dapat dijenuhi pada konsentrasi *whey* kefir sebesar 25%.
2. Perlu dilakukan pengembangan perhitungan jumlah protein yang terkandung dalam *whey* kefir yang akan digunakan dalam percobaan agar diperoleh hasil yang lebih akurat yang paling berpengaruh secara signifikan.
3. Perlu dilakukan pengamatan bahan aktif yang lebih berperan dalam menghambat proses adhesi *C. albicans*.

4. Perlu penelitian yang lebih lanjut terkait dengan penggunaan *whey kefir* sebagai alternatif pembersihan gigi tiruan terhadap kekuatan mekanik dan perubahan warna pada lempeng akrilik *heat cured*.

